

BAB **7** **MEMBACA RECORD** **DENGAN ADODC**

Pada bagian ini kita akan mempelajari cara membaca data atau record dari tabel menggunakan ADODC. Pada bagian ini juga diberikan contoh penerapan penggunaan ADODC untuk membaca data atau record dari tabel. ADODC sendiri merupakan salinan dari tabel. Dengan ADODC, Anda dapat membaca data atau record dari tabel kemudian menampilkannya per record atau sekaligus beberapa record. Anda dapat menggunakan record atau data tabel melalui ADODC sehingga tidak perlu khawatir data atau record berubah pada waktu membaca tabel tersebut.

7.1 Menghubungkan ADODC Dengan Tabel

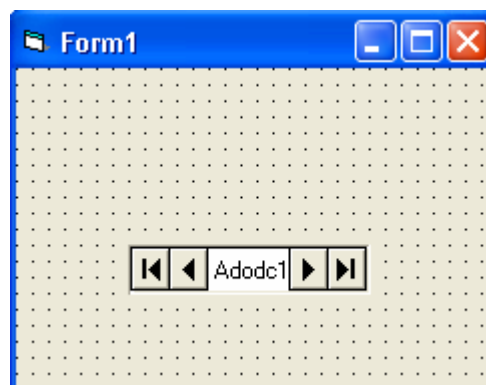
Contoh database Microsoft Access yang akan dipakai adalah **dbAplikasi** yang terletak pada direktori **C:\Data**. Dapat digunakan dua cara untuk menghubungkan ADODC dengan tabel, yaitu menggunakan ODBC Data Source Name dan menggunakan Connection String. Kedua cara tersebut akan dibahas satu persatu.

7.1.1 ODBC Data Source Name

Untuk menghubungkan ADODC dengan tabel menggunakan ODBC Data Source Name, harus terdapat driver ODBC yang terhubung dengan database di mana tabel tersebut berada. Sebagai contoh, kita akan menggunakan ODBC Driver yang telah dibuat sebelumnya, yaitu **Aplikasi**. Apabila Anda menggunakan ODBC Data Source Name untuk menghubungkan tabel dengan

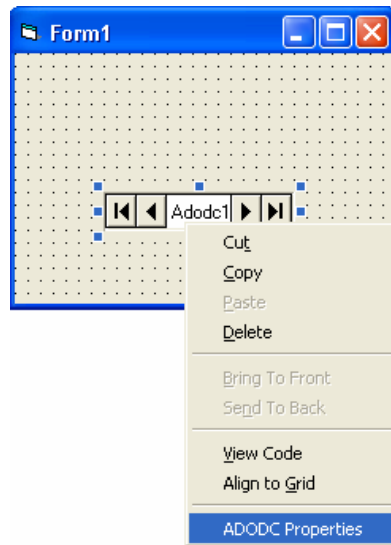
ADODC, sebaiknya Anda menggunakan ODBC Driver untuk koneksi database agar Anda dapat menggunakan ODBC Driver tersebut. Untuk menghubungkan ADODC dengan tabel, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tambahkan sebuah kontrol ADODC ke dalam form. Secara default nama dari ADODC tersebut adalah `adodc1`.

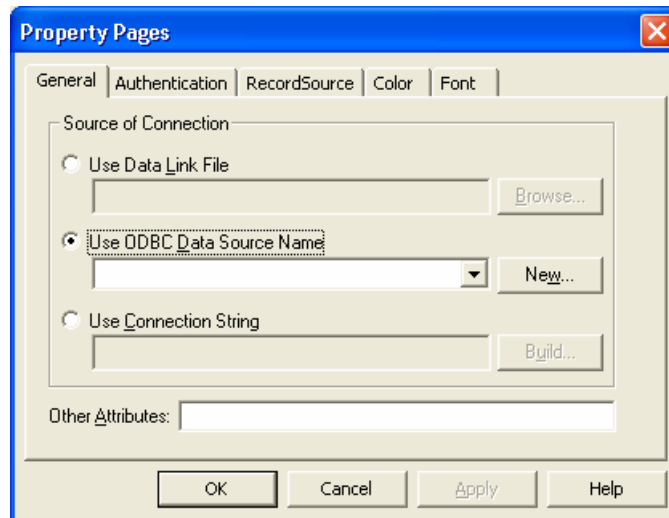


Gambar 7.1. Tampilan kontrol ADODC

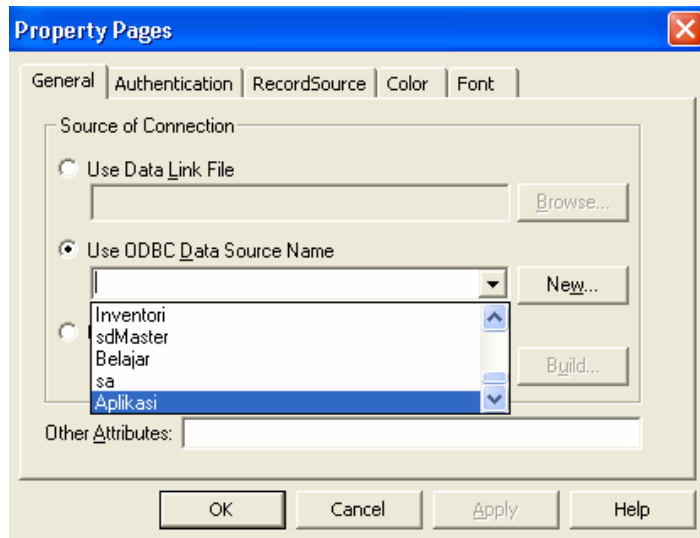
2. Klik-kanan `adodc1`, kemudian klik menu **ADODC Properties** seperti terlihat pada Gambar 7.2.
3. Pada kotak dialog Property Pages tab General, pilih **Use ODBC Data Source Name**. Lihat Gambar 7.3 untuk lebih jelasnya.
4. Pilih nama driver yang ingin dipakai pada kotak dialog Property Pages tab General. Sebagai contoh, pilih driver **Aplikasi** seperti pada Gambar 7.4.



Gambar 7.2. Menu ADODC Properties

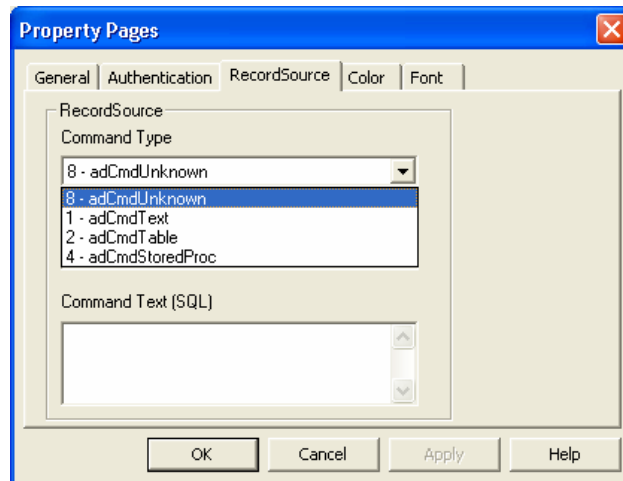


Gambar 7.3. Menggunakan ODBC DSN



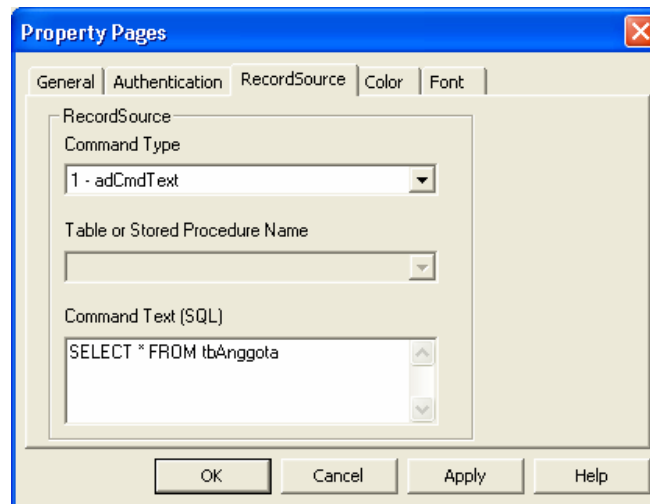
Gambar 7.4. Memilih Driver ODBC

5. Pada kotak dialog Property Pages tab RecordSource, Anda dapat menggunakan **adCmdText** dan **adCmdTable** untuk mengakses tabel.



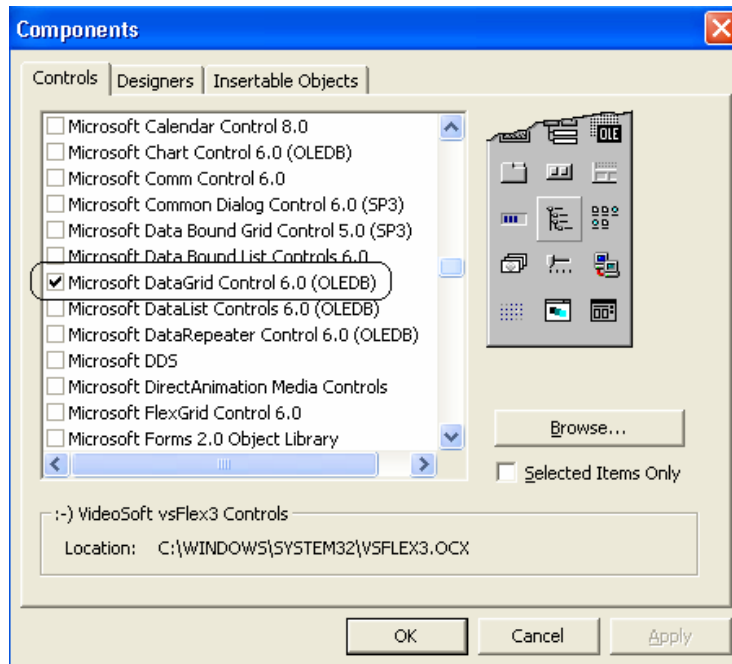
Gambar 7.5. Memilih Command Type

6. Apabila Anda menggunakan **adCmdText** pada langkah sebelumnya, Anda harus mengisi perintah SQL "Select" pada bagian **Command Text (SQL)**.

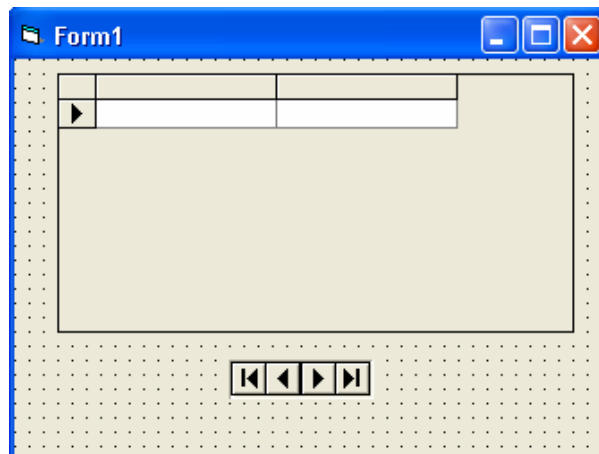


Gambar 7.6. Menggunakan adCmdText

7. Klik **OK**. ADODC dan tabel telah terhubung. Untuk melihat hasilnya, tambahkan sebuah data grid pada form. Untuk menambahkan data grid, klik-kanan toolbox, kemudian klik **Components**. Pada kotak dialog Components, beri tanda centang pada opsi **Microsoft DataGrid Control 6.0 (OLEDB)**. Untuk jelasnya, coba lihat Gambar 7.7.
8. Tampilan form yang dihasilkan seperti Gambar 7.8.
9. Untuk properti **DataSource**, pilih **adodc1**. Coba Anda jalankan program tersebut. Hasilnya seperti Gambar 7.9.



Gambar 7.7. Menambahkan data grid

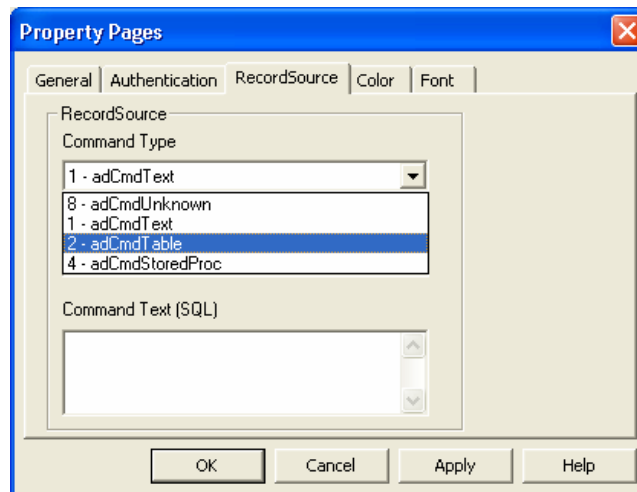


Gambar 7.8. Tampilan form



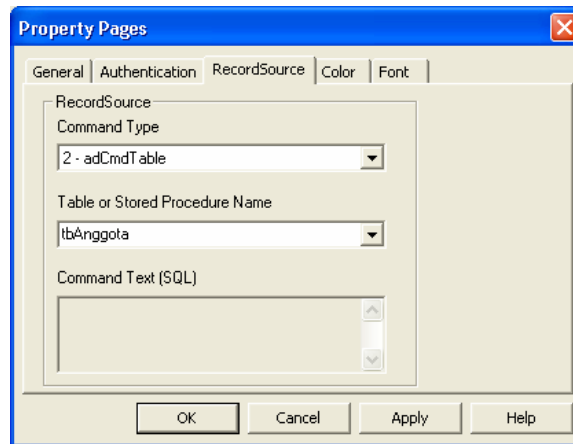
Gambar 7.9. Hasil eksekusi program

10. Untuk memindahkan record-record pada data grid, Anda dapat menggunakan tombol navigator pada ADO DC tersebut.
11. Kita akan menggunakan **Command Type** dengan **adCmdTable**. Pada kotak dialog Property Pages tab General, isi **Command Type** dengan **adCmdTable**.



Gambar 7.10. Penggunaan adCmdTable

12. Pilih tabel yang akan dibaca.



Gambar 7.11. Memilih tabel

13. Setelah memilih tabel yang akan dibaca, klik **OK**.

14. Seperti pada penggunaan **Command Type** dengan **adCmdText**, tambahkan sebuah data grid pada form dan pilih **adodc1** sebagai properti **DataSource**. Jalankan program tersebut. Hasilnya seperti Gambar 7.12.

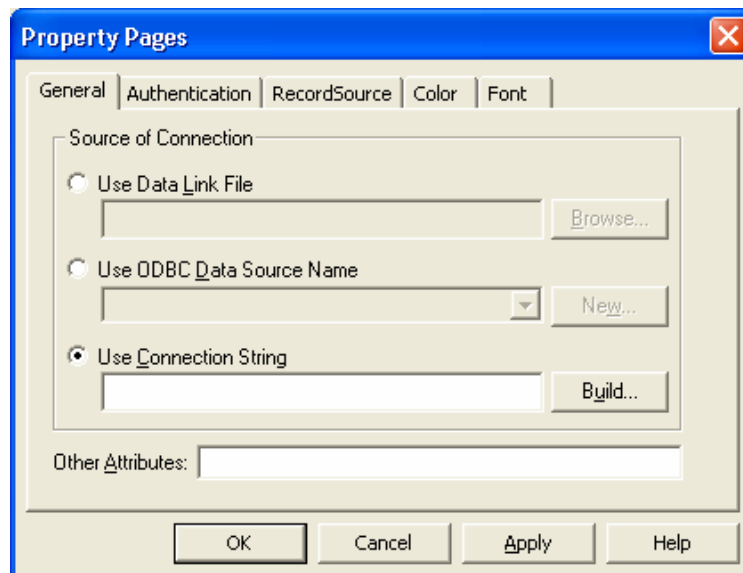


Gambar 7.12. Hasil eksekusi program

7.1.2 Connection String

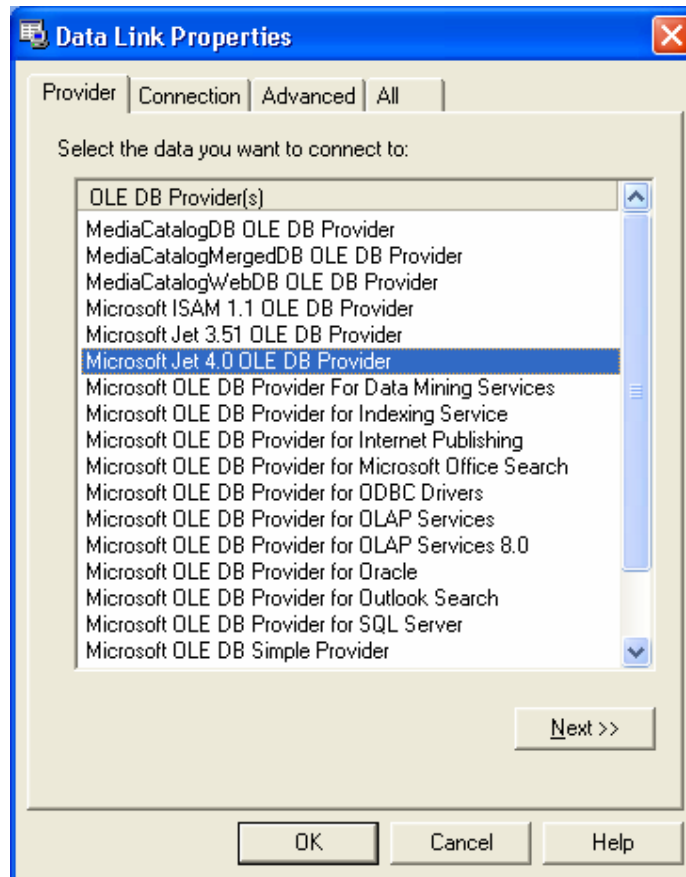
Setelah mempelajari penggunaan ODBC Data Source Name, selanjutnya kita akan mempelajari penggunaan Connection String. Dengan Connection String, Anda tidak perlu lagi membuat ODBC Driver seperti pada cara sebelumnya. Untuk menghubungkan tabel dan ADODC menggunakan Connection String, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pada kotak dialog Property Pages tab General, pilih menu **Use Connection String**.




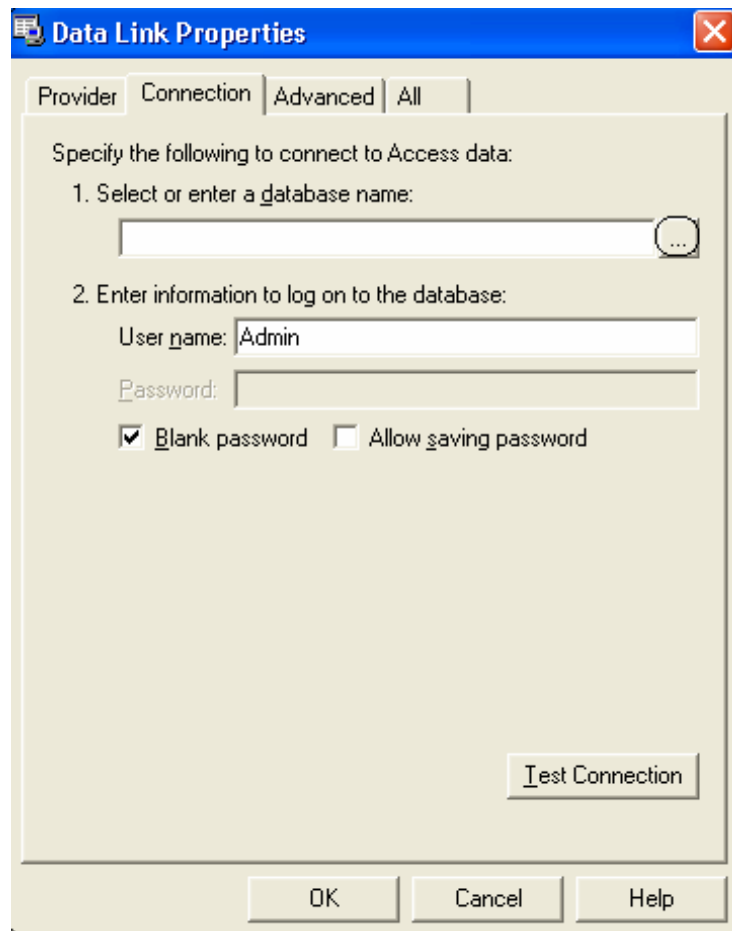
Gambar 7.13. Penggunaan Connection String pada ADODC

2. Klik **Build**.
3. Pada kotak dialog Data Link Properties tab Provider, pilih **OLE DB Provider** dengan **Microsoft Jet 4.0 OLE DB Provider**.

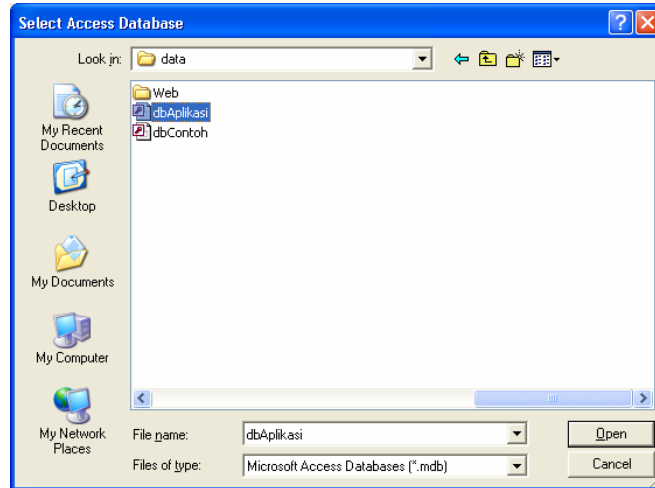


Gambar 7.14. Memilih OLE DB Provider

4. Klik **Next**.
5. Pada kotak dialog Data Link Properties tab Connection, klik tombol . Lihat Gambar 7.15 untuk lebih jelasnya.
6. Seperti pada Gambar 7.16, pada kotak dialog Select Access Database, pilih database yang akan digunakan. Sebagai contoh, pilih database **dbAplikasi** yang telah dibuat sebelumnya.

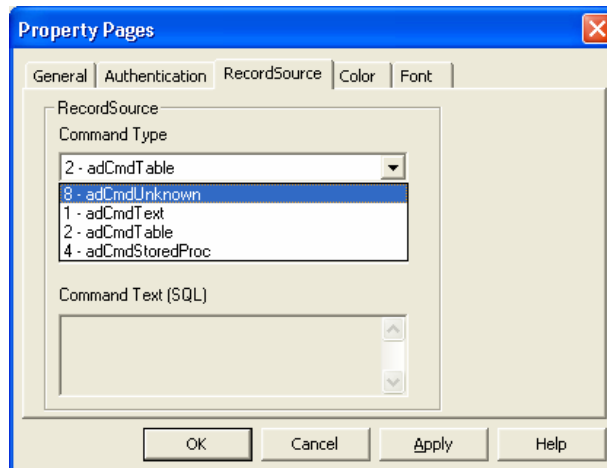


Gambar 7.15. Memilih database



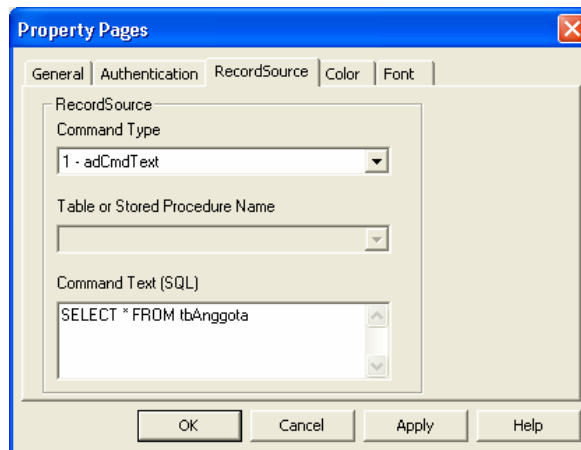
Gambar 7.16. Kotak dialog Select Access Database

7. Pada kotak dialog Property Pages tab RecordSource, pilih **Command Type** yang akan digunakan. Kita akan menggunakan dua **Command Type**, yaitu **adCmdText** dan **adCmdTable** seperti pada penggunaan ODBC Data Source Name.



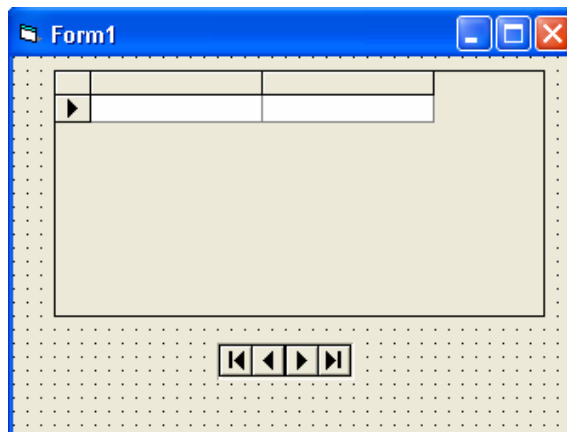
Gambar 7.17. Penggunaan Command Type

8. Apabila Anda menggunakan **adCmdText**, Anda harus mengisikan perintah SQL “Select” pada bagian **Command Text (SQL)**.



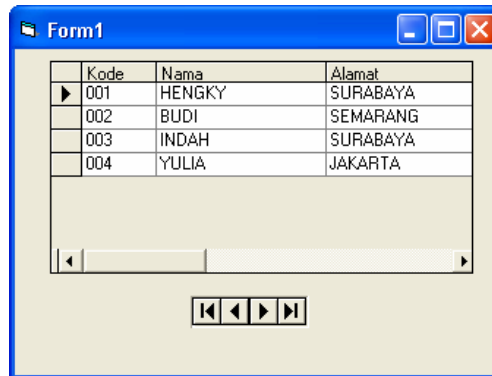
Gambar 7.18. Menggunakan adCmdText

9. Klik **OK**. ADODC dan tabel telah terhubung. Untuk melihat hasilnya, tambahkan sebuah data grid pada form.
10. Tampilan dari form seperti Gambar 7.19.



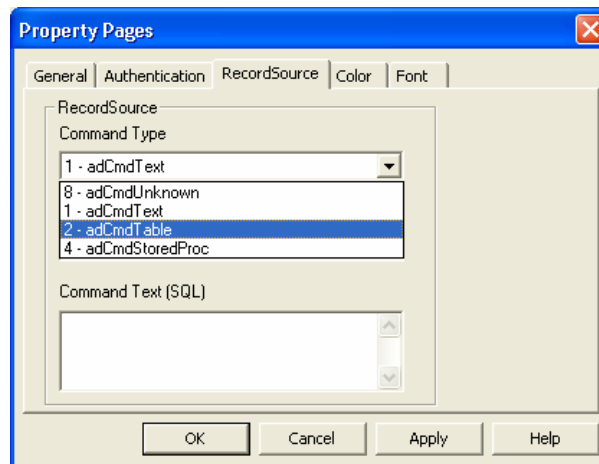
Gambar 7.19. Tampilan form

11. Untuk properti **DataSource**, pilih **adodc1**. Jika Anda jalankan program tersebut, hasilnya seperti Gambar 7.20.



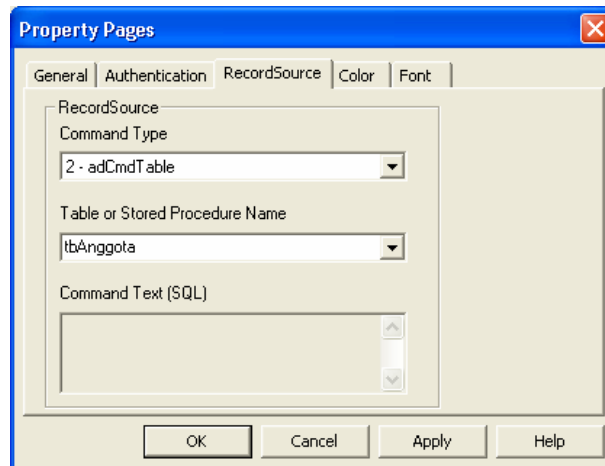
Gambar 7.20. Hasil eksekusi program

12. Untuk memindahkan record-record pada data grid, Anda dapat menggunakan tombol navigator pada ADODC tersebut.
13. Kita akan menggunakan **Command Type** dengan **adCmdTable**. Pada kotak dialog Property Pages tab RecordSource, isi **Command Type** dengan **adCmdTable**.



Gambar 7.21. Penggunaan adCmdTable

14. Pilih tabel yang akan dibaca.



Gambar 7.22. Memilih tabel

15. Setelah memilih tabel yang akan dibaca, klik **OK**.
16. Seperti pada penggunaan **Command Type** dengan **adCmdText**, tambahkan sebuah data grid pada form dan pilih properti **DataSource** dari data grid tersebut dengan **adodc1**. Jalankan program tersebut. Hasilnya seperti Gambar 7.23.



Gambar 7.23. Hasil eksekusi program

7.2 Contoh Penggunaan ADODC

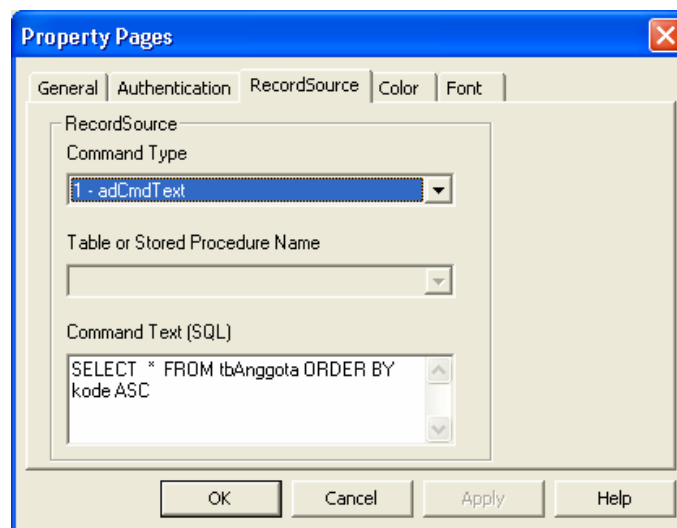
Berikut ini kita akan membuat contoh penggunaan ADODC. Akan dipakai database **dbAplikasi** dan tabel **tbAnggota**. Koneksi database ODBC Connection String dan ADODC metode Connection String akan digunakan dalam contoh ini. Untuk melihat penggunaan dari ADODC, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah sebuah proyek Standard EXE.
2. Tambahkan tiga buah label, tiga buah textbox, sebuah command button, sebuah data grid dan sebuah ADODC.
3. Atur properti dari setiap objek tersebut seperti berikut:

Objek	Properti	Setting
Text1	Name	txtKode
	Text	
Text2	Name	txtNama
	Text	
Text3	Name	txtAlamat
	Text	
Label1	Name	lblKode
	Caption	Kode
Label2	Name	lblNama
	Caption	Nama

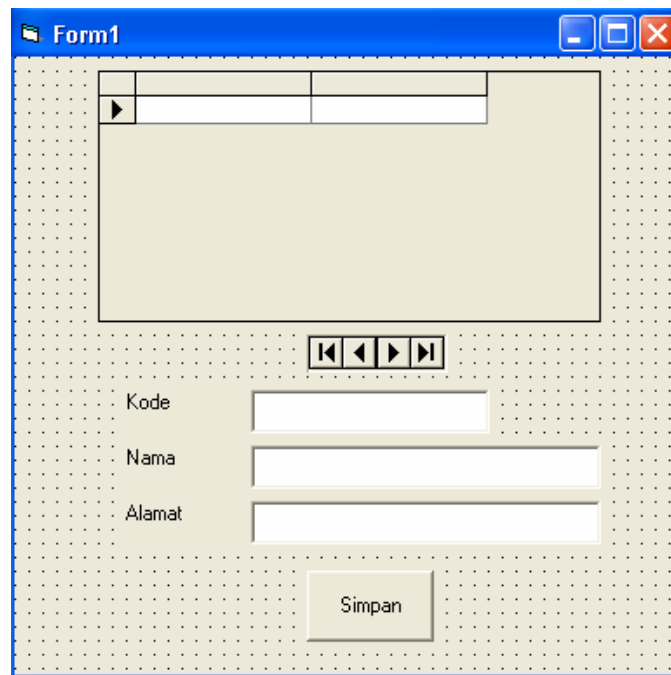
Label3	Name	lblAlamat
	Caption	Alamat
Command1	Name	cmdSimpan
	Caption	Simpan
adodc1	Visible	False
DataGrid1	DataSource	adodc1

4. Hubungkan **adodc1** dan database **dbAplikasi** menggunakan Connection String.
5. Untuk **RecordSource** dari **adodc1**, gunakan **adCmdText** dan perintah SQL yang digunakan adalah "SELECT * FROM tbAnggota ORDER BY kode ASC". Tampilannya seperti Gambar 7.24.



Gambar 7.24. Setting adodc1

6. Tampilan form seperti Gambar 7.25.

The image shows a Windows application window titled "Form1". Inside the window, there is a table with one row and two columns. Below the table, there are three text input fields labeled "Kode", "Nama", and "Alamat". At the bottom center of the form, there is a button labeled "Simpan". The form is set against a dotted grid background.

Gambar 7.25. Tampilan form

7. Kode program yang digunakan adalah sebagai berikut:

```
'Deklarasi Koneksi
Dim cnn As New ADODB.Connection

Private Sub cmdSimpan_Click()

Dim msq1 As String

'Mengisi Record ke Tabel
cnn.BeginTrans

msq1 = " INSERT INTO tbAnggota(Kode," & " Nama,Alamat)" & _
      " VALUES('" & txtKode.Text & "','" & _
      "' & txtNama.Text & "','" & "'" & txtAlamat.Text & "'" )"

cnn.Execute (msq1)
cnn.CommitTrans

'Merefresh data grid
```

```

adodc1.Refresh
DataGrid1.Refresh

'Menghapus teks
txtKode.Text = ""
txtNama.Text = ""
txtAlamat.Text = ""

End Sub

Private Sub Form_Load()
Dim msql As String
Dim KoneksiData As String

KoneksiData = "Driver={Microsoft Access Driver (*.mdb)};" & _
               "Dbq=dbAplikasi.mdb;" & "DefaultDir=C:\data;" & _
               "Uid=Admin;Pwd="

'Membuat sebuah koneksi ODBC Connection String
cnn.Open KoneksiData

End Sub

Private Sub Form_Unload(Cancel As Integer)

'Menutup koneksi
cnn.Close

'Menghapus koneksi
Set cnn = Nothing

End Sub

Private Sub txtAlamat_KeyPress(KeyAscii As Integer)

'Mengubah teks menjadi huruf besar
If KeyAscii <> 13 Then
    KeyAscii = Asc(UCase(Chr(KeyAscii)))
End If
End Sub

Private Sub txtKode_KeyPress(KeyAscii As Integer)

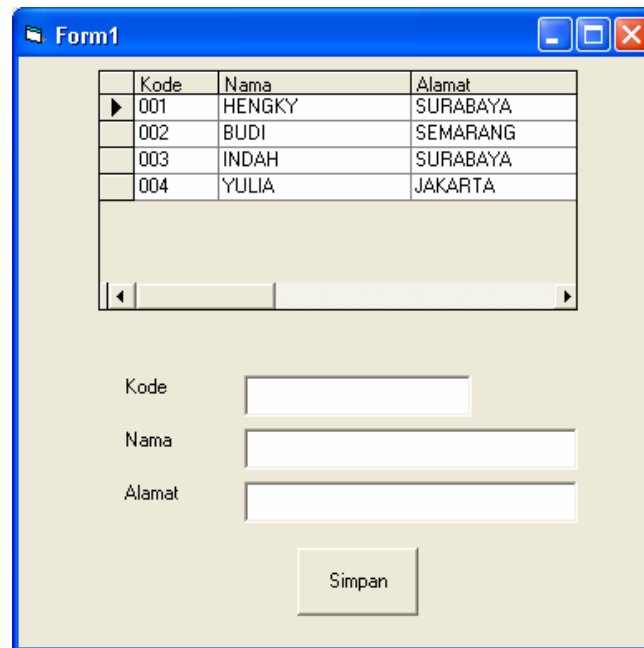
'Mengubah teks menjadi huruf besar
If KeyAscii <> 13 Then
    KeyAscii = Asc(UCase(Chr(KeyAscii)))
End If
End Sub

Private Sub txtNama_KeyPress(KeyAscii As Integer)

'Mengubah teks menjadi huruf besar
If KeyAscii <> 13 Then
    KeyAscii = Asc(UCase(Chr(KeyAscii)))
End If
End Sub

```

8. Jalankan program tersebut, kemudian perhatikan form dan data grid yang terdapat pada form. Tampilan form seperti Gambar 7.26.



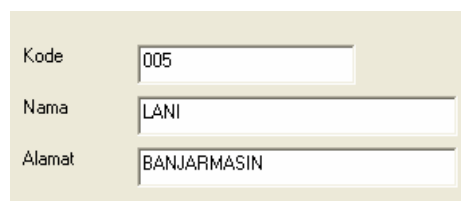
The screenshot shows a Windows application window titled "Form1". Inside the window, there is a data grid with the following data:

Kode	Nama	Alamat
001	HENGKY	SURABAYA
002	BUDI	SEMARANG
003	INDAH	SURABAYA
004	YULIA	JAKARTA

Below the grid, there are three text boxes labeled "Kode", "Nama", and "Alamat". A "Simpan" button is located at the bottom of the form.

Gambar 7.26. Tampilan form awal

9. Setelah itu, isi textbox yang ada pada form kemudian klik **Simpan**. Sebagai contoh, isi textbox seperti pada Gambar 7.27.



The screenshot shows the same form as in Gambar 7.26, but with the textboxes filled with data:

Kode: 005
Nama: LANI
Alamat: BANJARMASIN

Gambar 7.27. Isi textbox

10. Setelah Anda mengisi textbox tersebut dan mengklik **Simpan**, data grid langsung berubah seperti pada Gambar 7.28.

The screenshot shows a Windows application window titled "Form1". Inside the window, there is a data grid with the following data:

Kode	Nama	Alamat
001	HENKYY	SURABAYA
002	BUDI	SEMARANG
003	INDAH	SURABAYA
004	YULIA	JAKARTA
005	LANI	BANJARMASIN

Below the grid, there are three input fields labeled "Kode", "Nama", and "Alamat". A "Simpan" button is located at the bottom of the form.

Gambar 7.28. Tampilan form setelah ada record baru